



Photograph: USAID

Pendidikan Berbasis Agama untuk Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH)

Sebuah buku panduan untuk
sekolah-sekolah Kristen dan
masyarakat di Indonesia



'Air merupakan isu paling penting bagi kehidupan manusia... Salah satu masalah yang sangat serius adalah kualitas air yang tersedia untuk kaum miskin. Setiap hari, hasil air yang kotor tidak aman mengakibatkan kematian dan penyakit yang berhubungan dengan air.'

- Paus Franciscus, *Laudato Si*

Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab IA Baik; kasihNya kekal abadi selamanya. IA menciptakan bumi dan air; kasihNya kekal abadi selamanya

- Mazmur 136: 1,6

Terpujilah Engkau Tuhan, melalui Saudari Air, yang sangat berguna dan rendah hati dan berharga dan suci.'

- Himne St Franciscus

Buku Panduan ini dibuat oleh Faith in Water, sebuah badan amal yang berbasis di Inggris yang bekerja dengan komunitas agama di seluruh dunia untuk air, sanitasi dan kebersihan. Buku ini telah diproduksi atas dukungan Global One 2015, sebuah LSM yang berbasis di Inggris yang merupakan bagian dari Global Interfaith WASH Alliance, Giwa.

Diterjemahkan oleh PEPULIH Indonesia.



Daftar Isi

1. Tujuan Berkelanjutan Pembangunan	4
2. Apa itu Wash?	5
a. Peningkatan Sumber Air; Peningkatan Fasilitas Sanitasi	5'
3. Fakta Air	6
a. Air adalah Kehidupan	6
b. Penggunaan Air	6
c. Sumber Air	6
d. Kekurangan Air	7
e. Kelangkaan Air	7
f. Air dan Polusi	7
4. Fakta WASH	9
5. Indonesia dan WASH	10
a. Kondisi Pedesaan Dibandingkan Kondisi Perkotaan	10
b. Masalah Utama Kesehatan	10
c. Statistik Kesehatan Indonesia	11
d. Tindakan Pemerintah	11
e. Lima Pilar STBM	11
f. Tantangan Perkotaan	12
g. Kesadaran akan Kebersihan	12
6. Mengapa WASH menjadi masalah bagi kelompok-kelompok agama?	13
7. Air dalam Alkitab	14
a. Allah Memberikan Air untuk Ciptaan-Nya	14
b. Kuasa Allah dalam Penciptaan	14
c. Air sebagai Karunia Hidup	15
d. Tubuh dan Spiritual Kebersihan	15
8. Apa yang Gereja Katakan Tentang Air?	16
a. Nilai Iman. Gereja Katolik	16
b. Jaringan Lingkungan Kristen Eropa	16
c. Dewan Gereja Dunia	16
d. Menempatkan Nilai-Nilai Iman dalam Praktek	17
e. Pertanyaan bagi Masyarakat Kristen	17
9. Apa yang Bisa Kita Lakukan?	18
10. Apa yang dapat Gereja lakukan?	19
11. Doa Air Hidup	20
12. Contoh Kotbah	22
13. Apa itu WASH di Sekolah?	24
14. Apa itu Sekolah Ramah WASH?	26
15. Mencuci Tangan Menyelamatkan Hidup	27
a. Fakta Mengejutkan tentang Cuci Tangan	27
b. Hari Cuci Tangan Global 15 Oktober	27
16. WASH Memberdayakan Anak-Anak Perempuan	28
a. Mengakhiri Rasa Takut dan Ketidaktahuan	28
b. Peran Sekolah Berbasis Agama	28
c. Anak Perempuan dan Fakta WASH	28
17. Langkah Berikutnya: Bagaimana WASH bisa dibagikan kepada komunitas iman yang lebih luas?	29
18. Mengembangkan Rencana Aksi dan Kemitraan	31
19. Hari Internasional untuk merayakan Hal-Hal yang Berkaitan dengan WASH	32



Sasaran Pembangunan Berkelanjutan

Pada bulan September 2015, para pemimpin dunia menetapkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dimaksudkan untuk mengakhiri kemiskinan, melawan ketidaksetaraan dan ketidakadilan, dan mengatasi perubahan iklim Tahun 2030. SDGs menggantikan Millennium Development Goals (MDGs), yang memiliki delapan target anti kemiskinan yang ditetapkan oleh para pemimpin dunia untuk Tahun 2000 - 2015. Kemajuan luar biasa itu dibuat dalam MDGs tapi sebenarnya masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan sehingga itu sebabnya SDGs ditetapkan.



Yang utama untuk air dan sanitasi adalah:

Goal 6: Menjamin akses air dan sanitasi untuk semua

MDGs lainnya yang relevan dengan WASH meliputi:



Goal 3: Pastikan hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua



Goal 4: Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua



Goal 5: Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita dan anak perempuan

Apa itu WASH?

WASH adalah singkatan dari **Air, Sanitasi Dan Kebersihan**. Air bersih, toilet dasar dan praktek kebersihan yang baik itu adalah hal yang penting untuk kelangsungan hidup dan perkembangan anak-anak. Sekitar 842,000 kematian¹ setiap tahun adalah akibat penyakit yang disebabkan oleh air minum yang tidak memadai dan sanitasi, dan kebersihan yang buruk. Setiap hari sekitar 1,000 anak meninggal dunia akibat penyakit-penyakit yang sebenarnya bisa dicegah.²

Air adalah kehidupan dan sanitasi adalah martabat manusia. Saat ini, sekitar 663 juta orang tidak memiliki akses terhadap sumber air dan 2,4 miliar orang tidak menggunakan sanitasi yang baik.³

Untuk anak-anak balita, penyakit yang berhubungan dengan air dan sanitasi adalah salah satu penyebab utama kematian. Sanitasi yang buruk dan praktek dan air yang tidak aman berkontribusi 88% dari kematian akibat diare di kalangan anak-anak di seluruh dunia.⁴

Bahkan di antara anak-anak yang lebih tua usianya, lebih dari 20% kematian di bawah-usia 14 tahun adalah karena air yang tidak aman dan sanitasi atau kebersihan yang tidak memadai.⁵ Dan pada yang bertahan hidup, penyakit diare sering menjadi penyebab kekurangan gizi, yang dapat mencegah anak untuk mencapai Potensi Penuhnya. Hal ini memiliki implikasi serius bagi Pembangunan Masa Depan dan Kemakmuran Bangsa.

Investasi pada WASH adalah salah satu pilihan yang paling efektif dan pengerjaannya efisien yang dapat berdampak sangat baik untuk kesehatan anak, pendidikan, pemberdayaan perempuan dan masa depan suatu negara.

Apa yang dimaksud dengan 'meningkatkan sumber air' dan 'meningkatkan fasilitas sanitasi'?

Kedua frasa di bawah ini secara luas digunakan oleh Pemerintah dan LSM yang bekerja untuk air, sanitasi dan kebersihan.

- Peningkatan sumber air adalah cara-cara yang digunakan untuk melindungi sumber air dari kontaminasi luar, seperti kotoran manusia atau hewan.
- Peningkatan fasilitas sanitasi adalah cara-cara yang higienis yang digunakan untuk menghindarkan kotoran manusia dari kontak manusia.

Fakta Tentang Air

Air adalah komponen utama dari ekosistem bumi dan merupakan pusat untuk kelangsungan hidup kita. Tanpa air, kehidupan tumbuhan dan hewan tidak mungkin ada. Hidup dimungkinkan terjadi di bumi karena keberadaan air. Hampir tiga perempat dari permukaan bumi ditutupi dengan air.

Bumi adalah satu-satunya planet di tata surya kita di mana air ditemukan dalam tiga bentuk: padat, cair dan gas. Secara khusus bumi adalah satu-satunya planet di mana air ditemukan dalam keadaan cair. Air juga ditemukan di bawah permukaan bumi. Air juga ada di udara dalam bentuk uap air.

Air adalah Kehidupan

Air sangat penting untuk semua makhluk hidup; bahkan tubuh manusia dewasa terdiri dari air sekitar 60%. Menurut H.H. Mitchell, dalam *Journal of Biological Chemistry*, otak dan jantung terdiri dari 73% air, dan paru-paru sekitar 83% nya berisi air. Otot-otot dan ginjal 79%, dan bahkan 31% dari tulang terdiri dari air.

Air adalah nutrisi penting untuk kehidupan setiap sel. Air mengatur suhu tubuh internal melalui keringat dan pernapasan dan melumasi sendi kita. Air digunakan untuk mengangkut nutrisi yang dicerna sebagai makanan melalui aliran darah. Air membantu untuk membuang limbah dari tubuh, terutama melalui buang air kecil.

Kita semua perlu mengonsumsi air setiap hari untuk bertahan hidup. Jumlah yang dibutuhkan bervariasi tetapi secara umum, laki-laki dewasa membutuhkan sekitar 2 liter per hari sedangkan wanita dewasa membutuhkan sekitar 1,6 liter per hari.⁶ Air tersebut dikonsumsi dalam minuman dan juga makanan.

Sama seperti tubuh kita membutuhkan air untuk berfungsi, begitu juga ciptaan Allah lainnya. Air digunakan untuk hewan dan mengairi tanaman dari mana kita mendapatkan makanan.

Kegunaan Air

Air digunakan dalam segala macam cara. Berikut adalah beberapa contoh:

- Penggunaan Domestik (misalnya, minum, mencuci, membersihkan, memasak)
- Irigasi tanaman dan penyiraman ternak
- Penggunaan Industri
- Kegiatan pariwisata / rekreasi (misalnya, berenang)
- Memancing
- Transportasi / navigasi
- Pembangkit listrik
- Penggunaan dalam Upacara Keagamaan (misalnya, pembaptisan)

Sumber Air

Air hujan, lautan, sungai, danau, sungai, kolam dan mata air merupakan sumber air alami. Bendungan, sumur, sumur bor dan kanal adalah sumber air buatan manusia.

Air hujan:

Air hujan yang terkumpul di bumi dalam bentuk air permukaan dan air bawah tanah.

Permukaan air:

Air yang hadir di permukaan bumi dalam bentuk lautan, sungai, danau, kolam dan sungai disebut Permukaan Air. Air sungai dan danau berasal dari hujan dan mencairnya salju di pegunungan. Sungai mengalir ke laut.

Air bawah tanah:

Beberapa air hujan merembes melalui tanah ke batu-batu tak berpori di bawah tanah. Ini disebut air bawah tanah. Kadang-kadang karena tekanan tinggi, air ini muncul keluar dari dalam tanah. Hal ini dapat diperoleh dengan menggali atau tenggelam sumur.

Kekurangan air:

Kekurangan air dapat disebabkan oleh perubahan iklim (seperti pola cuaca yang berubah-ubah termasuk kekeringan atau banjir), meningkatnya polusi, dan meningkatnya kebutuhan air akibat penggunaan air oleh manusia yang terlalu sering. Sebuah krisis air adalah situasi di mana ketersediaan air minum yang tidak tercemar di suatu daerah tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Kelangkaan air

Kelangkaan air adalah kurangnya sumber daya air yang cukup tersedia untuk memenuhi kebutuhan air. Ini mempengaruhi seluruh dunia setidaknya satu bulan setiap tahun. PBB mengatakan bahwa sekitar 1,2 miliar orang di dunia hidup tanpa air yang jumlahnya cukup.⁷ Proyeksi terbaru menunjukkan bahwa pada Tahun 2025, dua pertiga dari populasi dunia akan hidup dalam kondisi stres air yang parah⁸, dengan efek negatif yang signifikan pada individu, masyarakat, ekonomi, dan ekosistem di seluruh dunia.

Air dan polusi

Sumber utama pencemaran air dari pemukiman manusia dan kegiatan industri dan pertanian.

- 80% dari limbah di negara-negara berkembang dibuang tanpa diolah ke sumber air.⁹
- 1 dari 7 orang di seluruh dunia terbiasa buang air besar secara terbuka - di mana orang buang air besar di luar dan tidak di toilet atau WC - yang meningkatkan risiko sumber air yang terkontaminasi kuman.¹⁰
- Membuang limbah yang tidak diolah ke sungai, danau atau sungai membuat air tidak aman untuk konsumsi karena adanya organisme penyebab penyakit. Hal ini menyebabkan wabah penyakit yang ditularkan melalui air seperti kolera, disentri dan tifus.
- Industri diperkirakan membuang 300-400 juta ton limbah tercemar ke perairan setiap tahun.¹¹
- Pelimpahan limbah industri ke badan air mempengaruhi kualitas air, sehingga tidak aman untuk minum dan keperluan lainnya.
- Bahan kimia dalam limbah dapat membunuh organisme yang hidup di air. Ini mengganggu rantai makanan dan jaring makanan di dalam air.
- Nitrat dari pertanian adalah yang paling umum menjadi kontaminan kimia dalam dunia air tanah.¹²

- Kebocoran dari kakus dan tempat pembuangan sampah dapat mencemari air bawah tanah, sehingga tidak baik untuk berbagai keperluan.
- Tumpahan minyak ke sumber-sumber air juga mengganggu kualitas air.
- Pengalihan yang tidak terkontrol dari sungai ke peternakan untuk irigasi hulu mengurangi ketersediaan bagi orang-orang hilir.
- Keanekaragaman hayati ekosistem air tawar telah terdegradasi lebih dari ekosistem yang lain.¹³



Fakta Tentang WASH

Fakta Air

- 1 dari 9 orang (sekitar 663 juta orang) di seluruh dunia tidak memiliki akses air bersih.¹⁴
- 159 juta orang menggunakan air mentah dari danau dan sungai, yang merupakan sumber air yang paling tidak aman saat ini.¹⁵
- 8 dari 10 orang tanpa akses air bersih tinggal di daerah pedesaan.¹⁶
- Sejak Tahun 1990, 2,6 miliar orang mendapat peningkatan akses air minum bersih dan 91% dari populasi dunia mendapatkan air minum bersih.¹⁷

Fakta Sanitasi

- 1 dari 3 orang (sekitar 2,4 miliar) di seluruh dunia tidak menggunakan sanitasi yang baik.¹⁸
- 1 di 7 orang masih buang air besar secara terbuka.¹⁹
- Lima negara - India, Indonesia, Nigeria, Ethiopia dan Pakistan – diperkirakan 75% penduduknya masih buang air besar dengan sanitasi yang kurang baik.²⁰
- Sejak tahun 1990, 2,6 miliar orang telah memperoleh akses ke sanitasi yang baik.²¹

Fakta WASH dan penyakit

- Diare yang disebabkan oleh air kotor dan sanitasi dan kebersihan yang buruk merupakan salah satu penyebab utama kematian di kalangan anak-anak balita.²²
- Di antara anak-anak berusia di bawah 14 tahun, lebih dari 20% kematian disebabkan oleh air kotor dan sanitasi dan kebersihan yang buruk.²³
- Lebih dari 40% kasus diare pada anak-anak sekolah disebabkan oleh Infeksi di sekolah daripada di rumah.²⁴
- Cuci tangan pada saat-saat kritis - misalnya, setelah dari toilet dan sebelum makan - dapat mengurangi kasus diare hingga 35%.²⁵

TIGA KUNCI PRAKTIK KEBERSIHAN adalah:

- Penggunaan toilet atau kakus ditingkatkan.
- Cuci tangan dengan sabun pada saat kritis (misalnya: setelah menggunakan toilet, sebelum makan)
- Minum air bersih yang telah diproses dan disimpan dengan benar.

Indonesia dan WASH

Dengan 255 juta orang, Indonesia merupakan negara ke-4 yang paling banyak penduduknya di dunia dan merupakan kekuatan perekonomian terbesar di Asia Tenggara. Indonesia telah membuat kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi. Namun, banyak orang Indonesia masih mengalami masalah besar dengan mengakses air bersih dan sanitasi yang aman.

Pada 2015, Indonesia mencapai target Tujuan Pembangunan Milenium dengan 88% dari populasi yang memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak. Namun, Indonesia merindukan target MDG untuk sanitasi. Hanya 61% dari orang Indonesia memiliki akses ke fasilitas toilet higienis, jauh lebih sedikit dari target MDG yaitu 77%.²⁶

Ini berarti sekitar 100 juta orang Indonesia tidak memiliki akses ke toilet yang layak, dan 32 juta orang tidak mendapatkan air bersih.

Kondisi pedesaan dibandingkan perkotaan

Ada perbedaan besar dalam kondisi yang mempengaruhi orang perkotaan dan pedesaan. Menurut program monitoring bersama WHO / UNICEF, yang mengukur kemajuan menuju Millenium Development Goals, 72% dari peningkatan penggunaan toilet di perkotaan tetapi hanya 47% peningkatan di masyarakat pedesaan.

Selain itu, 21% dari masyarakat pedesaan menggunakan sumber berisiko untuk air minum mereka seperti sumur yang belum digarap sesuai standar, mata air, sungai dan air permukaan, dibandingkan dengan 7% dari orang perkotaan.

Sanitasi	Kota	Desa	Total
Fasilitas toilet yang ditingkatkan	72%	47%	61%
Fasilitas sanitasi bersama	10%	12%	11%
Fasilitas sanitasi yang belum digarap lainnya	5%	12%	8%
Sanitasi terbuka	13%	29%	20%

Sumber air	Kota	Desa	Total
Pipa air	33%	9%	22%
Sumber yang belum ditingkatkan lainnya	61%	70%	65%
Sumber yang belum digarap lainnya	6%	18%	11%
Air Permukaan	1%	3%	2%

Masalah Utama Kesehatan

Penggunaan sumur yang belum digarap, mata air dan sungai merupakan masalah kesehatan utama. Danau, mata air dan sungai adalah sumber air yang paling tidak aman. Air dari sumber sumur tersebut berisiko tercemar, terutama ketika sumur, selokan, dan septic tank berdempetan penuh sesak di ruang terbatas.

Peningkatan air yang sulit diakses biasanya pada rumah tangga penduduk yang miskin, sehingga terutama perempuan dan anak-anak, menghabiskan banyak waktu untuk mengambil air. Hal ini menyebabkan konsekuensi serius bagi kesehatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Statistik Kesehatan Indonesia

- Diare dan tifus, dua dari empat penyakit yang menyebabkan kematian di kalangan anak-anak balita di Indonesia, secara langsung terkait dengan masalah pasokan air, sanitasi dan kebersihan yang tidak memadai.²⁷
- Tingkat terjangkitnya diare adalah **34% lebih tinggi** di antara anak-anak yang keluarganya menggunakan sumur terbuka untuk air minum, dibandingkan dengan mereka yang menggunakan air perpipaan.²⁸
- Tingkat terjangkitnya diare adalah **66% lebih tinggi** di antara anak-anak yang keluarganya buang air besar di sungai atau aliran air, dibandingkan dengan mereka yang memiliki tangki pribadi.²⁹
- Indonesia kehilangan US \$ 6,3 miliar, atau Rp56 triliun per tahun akibat sanitasi yang buruk dan kebersihan.³⁰
- Biaya kesehatan per tahun akibat sanitasi yang buruk mencapai Rp139.000,- per orang atau Rp31 triliun secara nasional.³¹

Tindakan Pemerintah

Intervensi Pemerintah terhadap kesehatan lingkungan fokus pada sanitasi dasar. Akses ke sanitasi di daerah pedesaan belum meningkat secara signifikan selama 30 tahun terakhir, dan cara buang air besar terbuka (di mana orang buang air besar di luar dan tidak di toilet atau kakus) adalah masalah serius.

Angka-angka terbaru menunjukkan bahwa 29% dari penduduk pedesaan dan 13% dari penduduk perkotaan menggunakan cara buang air besar terbuka. Akibatnya, mereka menghadapi risiko kesehatan yang lebih tinggi

Tahun 2014, Pemerintah mengeluarkan peraturan untuk memperkuat upaya perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini telah diwujudkan dengan Manajemen Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai strategi nasional untuk sanitasi. Pendekatan ini telah menempatkan orang-orang yang bertanggung jawab atas upaya untuk memecahkan masalah sanitasi dan kebersihan.

Air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan kesehatan nasional, yaitu, harus tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau, dan tidak mengandung zat dan kuman yang mengganggu kesehatan individu. Menurut definisi yang digariskan oleh Departemen Kesehatan, air bersih adalah air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat dikonsumsi setelah direbus.

Lima Pilar STBM

1. Berhenti buang air besar secara terbuka untuk mencegah penyebaran penyakit.
2. Cuci tangan dengan sabun dan air.
3. Mengelola air minum dan makanan: memastikan air minum yang bersih serta kebersihan yang baik dalam menyiapkan makanan.
4. Membuang limbah rumah tangga dengan aman: untuk mempromosikan kegiatan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah
5. Membuang air limbah rumah tangga dengan aman: untuk memutus rantai penyakit.

Tantangan perkotaan

Daerah pedesaan Indonesia menghadapi tantangan terbesar atas kebersihan air dan sanitasi yang layak. Tetapi kota juga menghadapi tantangan. Departemen Kesehatan telah mengidentifikasi 226 kota yang memiliki masalah pengelolaan air limbah, 240 kota yang memiliki masalah pengelolaan limbah dan 100 kota yang memiliki masalah dengan drainase.³²

UNICEF mengatakan situasi masyarakat miskin perkotaan membutuhkan perhatian mendesak. Di daerah kumuh perkotaan, sanitasi yang tidak memadai, praktek kebersihan yang buruk, kepadatan penduduk dan air yang terkontaminasi menciptakan kondisi yang sangat tidak sehat.

Hal ini menyebabkan berbagai penyakit seperti disentri, kolera, tifus dan infeksi parasit usus. keluarga miskin yang kurang berpendidikan cenderung memiliki praktek kebersihan yang buruk.



Polluted canal. Photograph by: Farhana

Tanah dan air di daerah perkotaan sering terkontaminasi oleh kotoran, karena ruang terlalu sesak, toilet kotor dan pelepasan limbah mentah ke tempat terbuka tanpa pengolahan terlebih dahulu. Banyak rumah tangga perkotaan menggunakan pompa, sumur atau mata air yang berjarak 10 meter atau kurang dari septic tank atau toilet.³³

Di Jakarta, Badan Penanganan Lingkungan Hidup Daerah Jakarta (BPLHD) melaporkan bahwa 41% sumur galian berjarak yang kurang dari 10 meter dari septic tank dan septic tank tersebut jarang dipompa sehingga mengakibatkan limbah bocor ke dalam tanah sekitarnya.³⁴



Photograph by: World Bank

Kesadaran akan Kebersihan

Komunitas-komunitas perlu meningkatkan kesadaran kebersihan dan mempraktekannya. Menurut survei di 6 propinsi oleh Universitas Indonesia untuk USAID Tahun 2005, **kurang dari 15%** dari ibu-ibu mencuci tangan mereka dengan sabun saat:

- setelah buang air besar
- sebelum menyiapkan makanan
- sebelum menyusui anak mereka
- sebelum makan
- sebelum membersihkan bagian dubur anak

Mengapa WASH menjadi isu dalam Kelompok Agama?

Yesus menjawab, "Barangsiapa yang minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan, ia tidak akan pernah haus untuk selama-lamanya. Memang, air yang akan Kuberikan akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang akan terus mengalir sampai kepada hidup yang kekal"

— Yohanes 4:13-14

Air adalah kehidupan

Air adalah kekuatan yang memberi hidup yang sangat penting bagi semua makhluk. Setiap agama besar menggunakan air dalam ajaran dan tradisinya. Semua agama mengakui bahwa air selalu menjadi bagian awal dari ciptaan Allah, sumber daya yang memberi kehidupan bagi manusia dan semua ciptaan. Untuk alasan ini, air memiliki makna spiritual dalam semua agama besar dan dipandang sebagai karunia Tuhan kepada kita: air kehidupan. Memberikan air untuk orang yang membutuhkan dipandang sebagai tindakan penting dari amal kasih di semua agama.

Bagi orang Kristen, air memiliki baik kepentingan nyata langsung dan makna spiritual yang mendalam. Air adalah gambar yang sangat signifikan dalam Alkitab; Allah memberikan ciptaan-Nya dengan kelimpahan air yang mendukung kehidupan. Air juga merupakan metafora untuk kehidupan rohani yang baru yang dijanjikan oleh Yesus. Yesus menggambarkan dirinya sebagai 'air hidup' dan berkata '... air yang akan Kuberikan akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang akan terus mengalir sampai kepada hidup yang kekal' "(Yoh 4:14). Dalam Yohanes 3:5: "Yesus menjawab, 'Sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk Kerajaan Allah.'

Saat ini, air masih digunakan dalam baptisan untuk melambangkan dilahirkan ke dalam kehidupan spiritual baru. Injil mengatakan bahwa Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan.

Pentingnya Kebersihan

Air juga memiliki kualitas yang berharga lain: air itu menyapu kotoran, dan semua agama besar memberikan penekanan besar pada kebersihan; di banyak agama, kebersihan fisik melambangkan keadaan spiritual.

Di banyak desa di seluruh dunia, komunitas agama menyediakan air bersih bagi masyarakat untuk minum dan mencuci; kebersihan merupakan bagian penting dari ibadah, sebagai persiapan untuk doa dan ritual. Banyak agama memiliki aturan yang terinci untuk mencuci tangan dalam teks-teks suci mereka.

Bagi orang Kristen, kebersihan fisik adalah simbol kesucian spiritual, yang menyebabkan di abad ke-17 Eropa ada pepatah: 'Kebersihan adalah sebagian dari iman.' "Mazmur 51:7-9 meminta kepada Tuhan untuk: 'Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari segala dosaku'. Dalam Ibrani 10:22, kita disarankan: 'Marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dan dengan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air murni. "

Karena ketika aku lapar, kamu memberi Aku makan,
ketika Aku haus, kamu memberi aku minum.

— Matius 25:35

Air dalam Alkitab

Berikut adalah beberapa kutipan dari Alkitab yang dapat digunakan ketika membahas tentang pentingnya air.

Allah menyediakan air untuk ciptaan-Nya:

Allah memberikan dasar-dasar kelangsungan hidup dan memperhatikan kita dalam keadaan sakit:

'Engkau harus beribadah kepada Tuhan, Allahmu, maka IA akan memberkati roti makanamu dan air minumanmu. IA akan menjauhkan penyakit dari antara kamu'

- Keluaran 23:25

Tuhan peduli kepada kita, Dia adalah penyedia semua kebutuhan kita:

'Karena ketika aku lapar, kamu memberi Aku makan, ketika Aku haus, kamu memberi aku minum.'

- Matius 25:35

Allah memberikan hadiah berupa Air Kehidupan kepada semua ciptaanNya:

'Dia membuat mata air ke dalam lembah-lembah;
mengalir di antara gunung-gunung.
memberikan air untuk semua binatang di padang;
memuaskan kehausan keledai-keledai hutan.
Burung-burung di udara;
yang bernyanyi di antara cabang-cabang pohon.
Dia yang mengairi pegunungan dari ruang atasNya;
bumi tanah menjadi puas dengan buah karyaNya.'

- Mazmur 104: 10-17

Kuasa Allah dalam penciptaan:

Roh Allah berjalan di atas air:

'Bumi belum berbentuk dan kosong, gelap gulita menutupi permukaan samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.'

- Kejadian 1: 2

Laut Merah Terbelah:

'Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu Tuhan menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras dan mengubah laut itu menjadi tanah kering maka terbelahlah air itu. Demikianlah orang Israel berjalan melalui laut di tempat kering, sedang dinding air di sebelah kanan dan di sebelah kiri mereka'

- Keluaran 14: 21-22

Yesus menenangkan angin ribut di Danau Galilea:

'Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga itu mulai penuh dengan air. Yesus sedang tidur di buritan, di sebuah tilam. Para murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepadanya, 'Guru, kau tidak peduli kalau kita binasa? "Dia bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu,' Tenang! Diamlah! "Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. Dia mengatakan kepada murid-muridnya, "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?'

- Markus 4:37-40

Air sebagai anugerah kehidupan

Air adalah metafora untuk kehidupan rohani yang baru:

'Barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang; dan barangsiapa yang mau, hendaklah mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma.'

- Wahyu 22:17

'Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepadaKu dan minum! Barangsiapa percaya kepadaKu seperti yang dikatakan Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.'

- Yohanes 7: 37-38

Air adalah karunia yang berharga:

'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, siapa pun yang memberi kamu minum secangkir air oleh karena kamu adalah pengikut Kristus, ia tidak akan kehilangan upahnya.'

- Markus 9:41

Tubuh dan kebersihan spiritual:

Tuhan membersihkan hati kita sehingga kita bebas dari emosi negatif dan membasuh kita dengan air murni sehingga kita dapat membersihkan diri kita:

' Marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dan dengan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air murni.'

- Ibrani 10:22

Untuk membangun hubungan yang tulus dan sehat dengan Tuhan, kita harus mendekati-Nya dengan tubuh dan hati yang bersih:

'Mendekatlah kepada Allah dan Ia akan mendekatimu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang berdosa, dan sucikanlah hatimu.'

- Yakobus 4: 8

Apa yang gereja atakan tentang air?

Gereja Katolik

Air - dan masalah keadilan air bagi masyarakat miskin - adalah tema besar dalam ensiklik, *Laudato Si*, yang Paus Franciscus diterbitkan pada Tahun 2015. Paus Franciscus mengingatkan kita: 'air minum yang segar adalah isu paling penting, karena merupakan hal sangat penting bagi kehidupan manusia dan untuk mendukung ekosistem darat dan perairan. '

Dia menambahkan: 'Akses terhadap air minum yang aman adalah hak asasi manusia dan universal, karena merupakan hal penting untuk kelangsungan hidup manusia dan merupakan praktek pemenuhan hak asasi manusia. "

Paus Franciscus sangat prihatin pada posisi kaum miskin: 'Satu masalah sangat serius adalah kualitas air yang tersedia untuk kaum miskin. Setiap hari, hasil air yang tidak aman menyebabkan banyak kematian dan penyebaran penyakit yang berhubungan dengan air ... 'dunia kita memiliki utang sosial terhadap kaum miskin yang tidak memiliki akses ke air minum, karena mereka ditolak haknya untuk hidup dan martabat dicabut. "

Jaringan Lingkungan Kristen Eropa

Pada bulan Juni 2016, Christian Environmental Network Eropa mengatakan: 'Kedua ilmu alam dan Alkitab bersaksi bahwa air adalah sumber dari segala kehidupan. Umat Kristen percaya bahwa Allah bekerja dalam berbagai cara melalui air ...

'Yesus mengingatkan kita dalam banyak hal akan pentingnya air bagi kehidupan. Dia meminta Yohanes untuk membaptis di sungai Yordan (Matius 3:13). Dia meminta air pada wanita Samaria di sumur: "Apakah kamu mau memberi Saya minum?" (Yohanes 1:7). Pada akhir hidupNya di kayu salib ia berkata: "Aku haus." (Yohanes 19:28). Jika Tuhan kita harus meminta air beberapa kali, maka tidak mengherankan bahwa akses terhadap air juga sangat penting bagi kita.

'Di mata Allah, air dan keadilan dimaksudkan untuk mengalir seiring seperti sungai - terus-menerus tersedia untuk meningkatkan kehidupan yang berlimpah bagi semua. Oleh karena itu kami mendorong individu dan gereja-gereja untuk mengambil tindakan khususnya:

- Penekanan pada kesucian dan keajaiban air, dan perannya dalam mempertahankan hidup dan ekosistem melalui penciptaan bumi mengungkapkan kemuliaan Allah.
- Menghadapi tantangan tentang air yang kita hadapi melalui ibadah, liturgi dan tindakan yang penuh pengharapan.
- Meningkatkan kesadaran akan nilai air dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengingatkan diri kita bahwa air adalah anugerah bagi kehidupan. "

Dewan Gereja Dunia

Pada Tahun 2011, Dewan Gereja Dunia mengeluarkan pernyataan tentang hak atas air dan sanitasi.

Dikatakan: 'Sebagai gereja kita dipanggil untuk melayani dan menjadi contoh dalam cara kita menggunakan dan air. Kita dipanggil untuk berdiri untuk kaum marjinal yang paling rentan yaitu membela hak-hak mereka untuk hidup, memperoleh kesehatan, di tengah situasi mereka yang mencari mata pencaharian, konflik, diskriminasi (Yesaya 1,17: 'Belajarlah untuk melakukan yang baik; usahakanlah keadilan membela yang tertindas belalah anak-anak yatim; perjuangkanlah perkara para janda. '; Amos 5.24: 'Tapi biarlah keadilan berguling-guling seperti air dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.').

"Kita harus ingat bahwa air adalah berkat yang harus disyukuri, untuk dibagikan dengan semua orang dan ciptaanNya, untuk dilindungi demi generasi mendatang."

Menempatkan nilai-nilai iman dalam praktek

Bagaimana umat beragama membicarakan isu-isu tentang air, sanitasi dan kebersihan? Ini adalah titik awal untuk mempertimbangkan nilai-nilai iman kita.

Iman (keyakinan pada Tuhan)	Kebijaksanaan (pemanfaatan sumber air secara bijak)
Hormat (perawatan bagi ciptaan Allah)	Keadilan (dalam penggunaan sumber daya)
Pelayanan (perawatan / titipan terhadap lingkungan)	Peduli pada yang membutuhkan
Akuntabilitas (tanggung jawab atas tindakan kita)	Perdamaian (hidup dalam damai)
Harmoni (hidup harmonis dengan alam)	Kejujuran (melakukan apa yang kita katakan)

Semua nilai-nilai ini dapat membimbing kita dalam bekerja untuk peningkatan pemeliharaan air, sanitasi dan kebersihan, baik untuk melindungi manusia dan dalam rangka untuk melindungi lingkungan dan keanekaragaman hayati bumi. Dalam kasus ini kita melindungi ciptaan-Nya, yang merupakan tanggung jawab yang telah diberikan kepada kita sebagai kepercayaan suci Allah.

Pertanyaan untuk komunitas Kristen

- Bagaimana kita memperdalam apresiasi kita atas karunia air?
- Bagaimana kita memperdalam apresiasi kita atas pentingnya kebersihan?
- Bagaimana air secara integral menjadi sakramental hidup kita?
- Dengan cara tidak sadar kita buang atau mencemari air?
- Bagaimana air kotor dan sanitasi dan kebersihan yang buruk mempengaruhi orang-orang dalam masyarakat?
- Bagaimana kita bisa mengekspresikan apresiasi yang lebih dalam terhadap air pada kehidupan kita sendiri dan dalam kehidupan komunitas kita?
- Seberapa baik kita menyediakan air bersih, sanitasi dan kebersihan yang bagus di tempat ibadah, sekolah, rumah sakit dan klinik pengobatan?
- Bagaimana kita akan berbagi pesan ini dengan orang lain?

Apa yang dapat kita lakukan?

‘Seperti rusa rindu akan air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.’

– Mazmur 42:1-2

Air adalah hadiah dari Tuhan untuk semua kehidupan. Ini adalah tanggung jawab semua orang Kristen untuk menjadi pelayan yang baik dari sumber daya alam. Berikut adalah beberapa cara di mana kita dapat merawat air:

1. Hindari membuat air kotor atau berlumpur, misalnya, melalui pertanian yang atau peternakan hewan yang pembuangan limbah domestiknya tidak dikelola dengan baik melalui air yang digunakan untuk minum. Allah tidak bahagia ketika kita menghancurkan sumber daya yang digunakan karena hal ini dapat membuat sakit.

Dalam Yehezkiel 34:18, Allah menyesalkan, 'Apakah tidak cukup bagi kamu untuk menghabiskan padang rumput yang terbaik? Haruskah kamu juga menginjak-injak padang rumput dengan kakimu? Apakah tidak cukup bagi kamu untuk minum air jernih? Harus kah kamu keruhkan juga sisanya dengan kakimu?'

Karena setiap manusia tergantung pada air kehidupan, sehingga adalah penting bahwa tiap orang memiliki akses kepada air minum yang aman.

2. Jangan membuang sampah di sekitar sumber air dan hindari buang air besar secara terbuka, karena limbah manusia itu akan terbawa ke sungai dan sumber air minum lainnya.
3. Simpan air minum dalam wadah yang bersih dan pisahkan wadah air yang Anda gunakan untuk membawa air yang digunakan untuk membawa air minum dengan air untuk keperluan lain.
4. Jangan biarkan keran mengalir saat menggosok gigi atau menggunakan sabun saat mandi. Hal ini akan mengurangi pemborosan air. Pertimbangkan ini: jika satu liter air mengalir ke saluran pembuangan saat Anda menyikat gigi, dan dalam keluarga ada lima orang, maka lima liter terbuang di pagi hari dan lima liter di malam hari, jadi sebanyak 10 liter air terbuang. Dalam kenyataannya dengan 100 rumah, maka 1.000 liter hilang setiap hari. Padahal air itu akan cukup untuk memasok 50 keluarga di daerah kumuh setiap hari

Apa yang gereja lakukan?

- Air adalah sebuah berkat dan hak. Pemimpin Gereja harus mengambil peran dalam melindungi sumber-sumber air setempat.
- Pemimpin Gereja harus berbicara dengan perwakilan pemerintah di semua tingkatan - lokal, regional dan nasional - tentang hak rakyat atas air, sanitasi dan kebersihan yang layak.
- Memberitakan melalui kotbah untuk menyoroti hubungan antara ajaran spiritual, praktek pengelolaan lingkungan dan hak asasi manusia.
- Ajarkan pentingnya air bersih, sanitasi dan cuci tangan untuk jemaat dan masyarakat.
- Lihatlah toilet / WC dan air fasilitas di tempat Anda: tempat ibadah, sekolah, panti asuhan, rumah sakit dan klinik. Apakah memenuhi standar? Jika tidak, buatlah rencana untuk memperbaikinya.
- Mulailah diskusi dengan jemaat dan masyarakat sekitar sumur, sungai dan sungai di daerah Anda. Seberapa aman airnya? Apa yang dapat Anda lakukan untuk melindunginya?
- Kunjungi sumur dan sungai di sekitar jemaat dan masyarakat untuk diperiksa dan diberkati.
- Melaksanakan konservasi air, seperti pemanenan air hujan (biopori), dan pengelolaan sampah gereja, sekolah, panti asuhan, rumah sakit dan klinik.

Doa

Marilah kita berdoa untuk bumi, laut, dan sungai. Biarlah hidup kami menjadi lebih seimbang karena selama ini penuh keserakahan dalam memenuhi kebutuhan dan biarlah kami berkomitmen untuk menyelamatkan bumi karena selama ini cenderung membuat limbah. Kami berdoa untuk semua organisasi yang terlibat dalam pelestarian air, bantulah mereka usaha dalam membantu dan membimbing masyarakat dan segala upaya yang dilakukan.

Tuhan, kami berdoa untuk semua masyarakat yang terlibat dalam isu-isu keadilan akan air. Beri kami kasih untuk bekerja sama dengan mereka yang kekurangan air kehidupan. Bantulah kami untuk mengosongkan diri dari prasangka dan mengisi diri kami dengan visi solidaritas dan persekutuan sehingga kami dapat bekerja sama untuk melestarikan air.

Tuhan, kami berdoa untuk gereja universal dan misi dan visinya. Menginspirasi kami untuk mengusahakan keadilan air. Ubahlah hidup kami sehingga kami menjadi saluran keadilan - bukan hanya dengan berkhotbah tetapi dalam prakteknya sehari-hari.

Biarkan gereja menjadi panutan masyarakat dalam konservasi air dan melestarikan kehidupan dalam segala kepenuhannya. Bawalah gereja-gereja bekerja sama dalam kesatuan sehingga keadilan akan air tersedia dan terwujud untuk generasi mendatang

– from Water Justice, Churches Together in Britain and Ireland, 2013

Doa Air Kehidupan

Doa-doa ini dikembangkan oleh CAFOD (Badan Katolik untuk Pembangunan Luar Negeri) sebagai refleksi atas air selama masa Prapaskah. Doa ini dimaksudkan untuk menjadi bagian dari serangkaian pelayanan untuk masa Prapaskah, tetapi doa ini juga bisa diadaptasi untuk digunakan pada waktu lain dalam pelayanan yang terkait air.

Minggu Ke-1

Air dan Lingkungan Hidup

Pembaca: Ya Allah, RohMu melayang di atas air pada awal penciptaan. Semoga RohMu menginspirasi kami untuk menghormati dan melindungi dunia.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

Pembaca: Ya Allah, umatMU menghadapi tantangan perubahan iklim. Semoga kami menemukan kekuatan untuk beradaptasi; mencari air dan cara-cara hidup baru.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

Pembaca: Kami merindukan air hidupMu untuk membasuh ketidakadilan. Semoga kami mengingat perjanjian denganMu sehingga umatMU semakin berkembang.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

Minggu Ke-2

Air dan Harapan

PEMBACA: Ya Allah, umatMU merindukan air bersih dan tanaman hijau subur. Semoga kehausan ini Kau sejuukkan dan sukacita kami Kau segarkan.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Ya Allah, umatMU haus akan air dan perubahan pada dunia. Semoga kami dapat mengisi kehausan ini sambil melakukan tugas sehari-hari.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Kami merindukan air hidupMu dan berjanji untuk membasuh ketidakadilan. Semoga umatMU dipenuhi dengan harapan dan memiliki kesempatan untuk berkembang.

PEMBACA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

Minggu Ke-3

Air dan Kesederhanaan

PEMBACA: Ya Allah, umatMU berhak mendapatkan air bersih untuk minum, mencuci dan bercocok tanam. Semoga kami dapat berlaku adil untuk berbagi menggunakan anugerahMu itu untuk semua.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Beberapa dari kami hidup dalam kehausan akan perubahan dunia dan sebagian lagi hanya memikirkan kepentingannya sendiri. Semoga kami mulai memahami indahnya kesederhanaan.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Kami merindukan air hidup dan Kau berjanji untuk membasuh ketidakadilan. Semoga kami dimampukan untuk berbagi apa yang kami miliki sehingga memungkinkan semua orang untuk berkembang.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

Minggu Ke-4

Air dan Solidaritas

PEMBACA: Ya Allah, umatMU merindukan air bersih dan kebaikan yang dibawanya. Semoga ketakutan mereka terhapus dan harapan mereka dipenuhi.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Ya Allah, umatMU haus akan air bersih dan impian kehidupan yang lebih baik. Semoga kami dimampukan bergabung dengan mereka untuk membuat mimpi ini menjadi kenyataan.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Kami merindukan air hidup dan Kau berjanji untuk membasuh ketidakadilan. Semoga kami mengutamakan solidaritas kepada semua orang.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

Minggu Ke-5

Air dan Harga Diri

PEMBACA: Ya Allah, umatMU merindukan air yang mengalir, menyegarkan dan bersih. Semoga kami dimampukan untuk memberi dengan murah hati untuk membawa perubahan dunia.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Semua orang diciptakan sesuai gambaranMU sehingga berhak dihargai dan dicintai. Semoga martabat semua orang tercermin dalam kesempatan untuk menjalani hidup dengan penuh.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Kami merindukan air hidup dan Kau berjanji untuk membasuh ketidakadilan. Semoga kami menjunjung tinggi martabat semua orang dan memungkinkannya untuk berkembang.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

Minggu Ke-6

Air dan Kerasulan

PEMBACA: Ya Allah, umatMU mendambakan air bersih tetapi masih banyak yang tertimpa kemiskinan. Semoga kehausan mereka akan dilenyapkan dan kehidupan mereka berubah.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Ya Allah, umatMU menuntut air, yang diberikan KAU untuk dibagi kepada semua orang. Semoga kami mendengarkan suara mereka dan memastikan bahwa mereka didengar.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

PEMBACA: Kami merindukan air hidup dan Kau berjanji untuk membasuh ketidakadilan. Semoga kami menjadi murid Kristus yang setia dan memungkinkan orang lain untuk berkembang.

SEMUA: Allah Sumber Kehidupan, biarlah airMu mengalir dan membasuh ketidakadilan.

Minggu Ke-7

Air Kehidupan

DOA PENUTUP: Allah Sumber Kehidupan, di Pekan Suci ini, kami mengharapkan kebangkitan, biarlah kami terinspirasi melanjutkan pekerjaan yang baik untuk mengubah hidup kami dan menjangkau orang lain, dalam semangat kerendahan hati dan pelayanan Kristus yang ditunjukkan kepada murid-muridNya. Amin.

Contoh Kotbah

Berikut ini adalah kotbah tentang air yang bisa Anda adaptasi dan gunakan.



Air adalah anugerah besar dan indah dari Allah dan sangat diperlukan oleh tubuh dan jiwa kita. Tanpa air tidak ada kehidupan. Tanpa air, tidak ada yang bisa bertahan hidup, tumbuh dan berkembang.

Hal ini tidak mengherankan, sehingga air mendapat perhatian yang sangat signifikan dalam Alkitab. Sepanjang Perjanjian Lama, kita belajar bahwa Allah memberikan ciptaan-Nya dan kita manusia dengan kelimpahan air. Faktanya, Bumi bisa disebut 'Planet Air' karena terdiri dari begitu banyak air. Bahkan tubuh kita sendiri 60% terdiri dari air. Sungai di Eden mengalir berlimpah dan menyediakan banyak air segar dalam taman.

Mazmur dan Amsal dan kitab lain dalam Alkitab juga memberitahu kita tentang kelimpahan yang indah ini. Yesaya berbicara tentang kelimpahan yang memberi hidup untuk pertanian dan makanan bagi seluruh ciptaan. Jelaslah bahwa Allah memberikan kita air yang cukup - bahkan di padang pasir sekalipun. Kita manusia harus mengakui Allah sebagai pemberi air. Jika kita berhenti melakukan hal itu, maka bumi akan memiliki efek yang serius. Kita akan menanggung konsekuensi dari ketidaktahuan akan air tercemar sehingga kita tidak bisa hidup.

Bagi orang Kristen, air itu penting dan sekaligus nyata memiliki makna spiritual yang mendalam. Diskusi Yesus dengan wanita Samaria (Yohanes 4: 6-15) membuktikan kaitannya dengan kedua aspek tersebut. Yesus dan wanita Samaria bertemu di sebuah sumur di Sikhar. Sumur itu bukan tangki air. Sumur itu adalah sumur lama yang dimiliki kota tersebut dan keberadaannya dihormati seluruh warganya sebab seluruh warga kota bergantung pada sumur tersebut. Dari dalamnya mengalir air kehidupan yang menyegarkan.

Percakapan dalam teks Injil ini bergerak dari air yang biasa untuk menghilangkan rasa haus sampai untuk kedalaman dalam diri kita, untuk makna dan kepuasan tertinggi. Semua kita haus yaitu kehausan yang dalam atas satu hal- haus akan Tuhan! IA berkata pada perempuan di sumur: "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal. "(Yohanes 4:14)

Gambaran yang indah! Air adalah anugerah sederhana di bumi kemudian menjadi karunia Suci Allah dari surga - untuk membersihkan, menyembuhkan dan mengubah tubuh dan jiwa kita menjadi lebih baik.

Mengapa orang Kristen saat ini memiliki begitu banyak kesulitan mencari hubungan antara aspek fisik dan spiritual air? Bagaimana kita bisa membaca semua hal tentang air di dalam Alkitab dan tidak melihat hubungan bahwa kita kuatir anak air di dunia?

Meskipun kelimpahan air di bumi, kita manusia telah melakukan pekerjaan yang buruk dalam memeliharanya selama ini. Kita menyalahgunakan air untuk tujuan lain. Kita mengalihkan aliran sungai untuk hal yang tidak perlu, kita meracuni sungai, dan menyia-nyiakannya. Saat ini 663 juta orang di dunia tidak memiliki akses terhadap air minum bersih dan aman, dan 2,4 miliar tidak memiliki sanitasi yang memadai.

The World Council of Gereja mengatakan 80% dari semua penyakit di negara-negara miskin adalah terkait dengan air minum dan sanitasi yang buruk. Krisis air ini membunuh lebih banyak anak daripada malaria, AIDS, dan TBC setiap tahun.

Yesus datang sehingga semua manusia memiliki hidup dan memilikinya dalam kelimpahan. Dia jelas menunjukkan sepanjang hidupNya bahwa Dia peduli baik tentang kesejahteraan spiritual dan fisik kita. Hidup berkelimpahan adalah realitas spiritual dan fisik. Orang yang disentuh oleh Roh Kudus-Nya, Roh Cinta, sumber air yang hidup, tidak bisa menutup mata mereka dengan situasi air fisik dunia. "Mari, kamu yang haus, datanglah ke air ', kata Yesaya 55: 1.

Apa yang bisa kita lakukan untuk membuat ini menjadi kenyataan dalam arti penuh 'hidup yang berkelimpahan bagi semua?'

- Kita harus bertobat dan memiliki sikap peduli terhadap penciptaan dan lingkungan alam, dan khususnya terhadap air karunia Allah yang indah.
- Kita semua perlu melihat dengan seksama pada bagaimana kita memperlakukan air dalam kehidupan kita sehari-hari: kita sia-siakan sia-sia atau mencemari sembarangan?
- Apakah kita mempertahankan standar tertinggi kebersihan di rumah dan perilaku kita?
- Tidak ada anak yang harus pernah mati karena kekurangan air bersih dan toilet atau WC. Kita perlu membuat WASH - air, sanitasi dan kebersihan - sebuah kata rumah tangga di kami jemaat dan masyarakat kita

Source: World Council of Churches

Apa itu WASH di sekolah?

Setiap anak memiliki hak untuk lingkungan belajar yang aman dan sehat, termasuk air bersih dan sanitasi yang memadai dan kebersihan. Penyakit yang disebabkan oleh kondisi WASH miskin diperkirakan mengakibatkan jutaan anak kehilangan kesempatan sekolah karena sakit setiap tahun.³²

Namun, lebih dari setengah dari seluruh jumlah sekolah dasar di negara berkembang tidak memiliki fasilitas air yang memadai dan hampir dua pertiga kekurangan sanitasi yang memadai.³³ Bahkan bilapun tersedia fasilitas, sering dalam kondisi yang buruk.

WASH di Sekolah membantu memastikan kualitas pendidikan, karena anak-anak yang sehat dan cukup gizi dapat sepenuhnya berpartisipasi dalam sekolah. Kualitas pendidikan, pada gilirannya, menyebabkan kesehatan dan gizi hasil yang lebih baik untuk semua anak tetapi terutama untuk anak perempuan. Misalnya, sekolah di Kenya di mana ketika air dan kebersihan dipromosikan maka tingkat absensi anak-anak perempuan 58% menjadi lebih rendah.³⁴

WASH di Sekolah mendorong kebanggaan anak-anak di sekolah dan masyarakat dengan memberikan martabat dan privasinya. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk menjadi duta promosi untuk meningkatkan air, sanitasi dan kebersihan di keluarga dan komunitas mereka.

WASH di Sekolah berarti juga investasi di sekolah untuk kesehatan generasi mendatang karena ia menciptakan siklus kesempatan. Ini membantu anak-anak menyadari potensi penuh mereka sekarang dan mempersiapkan mereka untuk hidup sehat sebagai orang dewasa. Ini adalah investasi dalam kesehatan ekonomi negara.





Photograph: World Bank – Sheryl Silverman

WASH di Sekolah adalah tentang menjaga kesehatan, kehadiran privasi dan martabat anak.

Arti WASH di sekolah

- Memastikan ada cukup air bersih untuk minum, mencuci tangan, memasak dan membersihkan diri
- Memastikan ada cukup bersih, toilet yang terawat dengan baik dan fasilitas cuci tangan dengan sabun
- Memastikan anak perempuan dapat mengelola kebersihan menstruasi mereka dengan memiliki toilet terpisah dan aman
- Memastikan bahwa anak-anak penyandang disabilitas dan kurang mampu memiliki toilet dan dapat menggunakan dengan bermartabat
- Memiliki rencana nyata untuk membersihkan toilet dan memastikan bahan pembersih yang selalu tersedia
- Mengajar anak-anak tentang kebersihan dalam melakukan caranya sehingga mereka dapat mengerjakannya di rumah

Arti WASH di sekolah berbasis agama

Semua poin di sebelah kiri PLUS

- Agama mengetahui keadaan WASH di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi mereka.
- Agama bekerja untuk mengubah sekolah mereka menjadi model praktek yang baik di WASH.
- Agama memastikan ada air untuk ibadah misalnya wudhu, serta untuk minum dan mencuci.
- Agama bekerja dengan kelompok-kelompok sekuler, LSM dan pemerintah untuk mendukung inisiatif WASH di daerah mereka.
- Agama menyebarkan pesan WASH ke masyarakat melalui khotbah, perayaan, kelompok pemuda, dll
- Agama menggunakan pengaruh mereka untuk mengadvokasi dan meningkatkan fasilitas WASH di seluruh wilayah mereka.

Apa itu sekolah ramah WASH?

Sekolah ramah-WASH adalah sekolah di mana semua orang berlatih **tiga praktek kebersihan:**

- Penggunaan toilet atau kakus
- Cuci tangan dengan sabun pada saat kritis (misalnya, setelah menggunakan toilet, sebelum makan)
- Minum air bersih yang telah terpelihara dan disimpan dengan benar

Sebuah sekolah yang ramah WASH adalah sekolah yang:

- bersih dan aman,
- memiliki toilet terawat atau kakus memadai untuk anak perempuan dan anak laki-laki dan untuk guru,
- memiliki tempat untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah menggunakan toilet,
- air telah cukup dipelihara dan diproses, air minum aman disimpan bagi masyarakat sekolah.

Sebuah sekolah yang ramah WASH adalah sekolah di mana:

- guru memberikan pelajaran tentang praktek kebersihan yang baik di dalam kelas
- siswa berpartisipasi aktif dalam membuat dan menjaga WASH di sekolah mereka
- sekolah dan masyarakat bersama-sama untuk mempromosikan kesehatan yang baik dan melaksanakan kegiatan masyarakat dan rumah tangga untuk memastikan bahwa ada fasilitas dan kondisi meningkatkan kebersihan.

Komponen yang disarankan dari sebuah sekolah ramah WASH

- Jamban untuk anak perempuan dan anak laki-laki, dengan peralatan yang sering dicuci dibersihkan, pintu atau tirai untuk privasi
- Tempat cuci tangan di dekat jamban
- Sabun selalu tersedia (orang tua dapat menyumbangkan sabun)
- Aturan sekolah untuk penggunaan dan pemeliharaan jamban dan mencuci tangan dengan sabun setelah digunakan
- Pasokan air minum bersih yang cukup untuk komunitas sekolah
- Rencana Sekolah untuk operasi dan pemeliharaan fasilitas air minum
- Guru dilatih dasar-dasar WASH
- Bahan kurikulum WASH dan bahan promosi untuk tiga kunci praktek kebersihan
- WASH dan tiga kunci praktek kebersihan diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah
- Kegiatan WASH menghubungkan sekolah dan masyarakat.

Kemungkinan aktifitas WASH menghubungkan sekolah dan masyarakat

- Bertemu dengan kepala sekolah, para pemimpin iman dan komite sekolah.
- Memfasilitasi klub kesehatan lingkungan sekolah untuk:
 - Mengintegrasikan pesan WASH ke klub pemuda atau membentuk klub baru.
 - Mengadakan pameran dan demo bertema WASH
 - Mengadakan pertunjukan seni oleh siswa untuk masyarakat dengan tema WASH (musik, teater, tradisi-tradisi lain)
- Memperkuat asosiasi induk yang ada.
 - Mendorong pembangunan dan pemeliharaan tempat cuci tangan, pengelolaan air yang aman.
- Jelajahi kemitraan atau dana untuk pembangunan jamban dan pengolahan air.

Mencuci tangan menyelamatkan hidup

Bagaimana kita bisa menyelamatkan satu juta jiwa per tahun? Sederhana: kita semua bisa mencuci tangan dengan benar, dengan sabun, pada saat kritis. Studi menunjukkan cuci tangan yang tepat dengan sabun, secara dramatis dapat mengurangi jumlah anak-anak yang sakit, terutama dari diare dan pneumonia – sehingga berpotensi menyelamatkan juta jiwa per tahun.³⁵

Saat kritis mencuci tangan adalah:

- **SETELAH** kontak dengan feses, misalnya, setelah menggunakan toilet atau membersihkan anak
- **SEBELUM** kontak dengan makanan misalnya saat menyiapkan makanan atau memberi makan anak

Cuci tangan juga dianjurkan setelah Anda:

- menyentuh seseorang atau hewan yang sakit
- batuk atau bersin
- tangan Anda kotor.

Mencuci tangan yang benar membutuhkan sabun dan air mengalir. Ini tidak harus ada keran; bisa saja air dituangkan dari wadah yang digoncangkan, sebuah perangkat yang menuangkan air. Anda harus menggosok tangan yang basah, dengan sabun selama 20 detik. Anda bisa bernyanyi 'Selamat Ulang Tahun' dua kali, yaitu sekitar 20 detik.

Fakta mengejutkan tentang cuci tangan

Berikut adalah beberapa fakta menarik (dan mengejutkan) tentang mencuci tangan sehingga Anda dapat melihat mengapa menjaga kebersihan tangan dengan benar sangat penting

- 80% dari penyakit menular ditransfer oleh sentuhan: tangan adalah terutama menyentuh makanan, atau menyentuh mulut sendiri, mata, dan hidung Anda.³⁶
- Hanya 20% orang yang mencuci tangan mereka sebelum menyiapkan makanan.³⁷
- Kurang dari 75% wanita dan kurang dari 50% pria mencuci tangan setelah dari kamar mandi.³⁸
- Kebanyakan bakteri di tangan kita berada pada ujung jari dan di bawah kuku.³⁹
- Tangan yang lembab itu 1.000 kali lebih besar kemungkinannya untuk menyebarkan bakteri daripada tangan kering.⁴⁰
- Setidaknya 1,8 miliar orang menggunakan sumber air minum yang sudah terkontaminasi dengan materi tinja.⁴¹

October 15 adalah Hari Cuci Tangan Global

Dalam panduan Perayaan Hari Cuci Tangan Global, Organisasi Kesehatan Dunia meminta pemimpin agama menjadi mitra dalam menyampaikan pesan cuci tangan dengan sabun yang dapat menyelamatkan satu juta jiwa setiap tahun. Jika setiap pemimpin agama berkhotbah tentang air dan kebersihan pada bulan Oktober, dan setiap sekolah berbasis mengajarkan anak bagaimana cara mencuci tangan mereka dengan baik, maka kita akan membuat perubahan

WASH memberdayakan anak-anak perempuan

Mendidik anak perempuan artinya kita membantu untuk memutus siklus kemiskinan. Gadis yang berpendidikan mempunyai kecenderungan untuk tidak menikah dini atau meninggal saat melahirkan, dan lebih mungkin untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah. Dan mereka akan memberikan penghasilan saat dewasa; studi menunjukkan tambahan pendidikan menengah bagi para gadis akan memberikan peningkatan upah 25% di kemudian hari.⁴²

Tapi meskipun banyak kemajuan dalam beberapa tahun terakhir, perempuan masih menderita banyak kerugian. Salah satu tantangan yang dihadapi perempuan di sekolah adalah kurangnya toilet dan fasilitas mencuci yang memadai. Masalah ini muncul ketika gadis-gadis mulai menstruasi.

Studi menunjukkan bahwa kurangnya toilet terpisah / kakus dari anak laki-laki, kurangnya privasi (tidak memiliki pintu), toilet tidak menjadi bersih dan tidak memiliki air atau tempat pribadi untuk membersihkan sendiri membuat perempuan terhalang dari sekolah. Hal ini dapat memiliki dampak besar pada pendidikan anak perempuan. Satu studi menemukan bahwa lebih dari 50% dari perempuan di Ethiopia tidak masuk sekolah antara satu dan empat hari per bulan karena menstruasi.⁴³

Mengakhiri ketakutan dan kebodohan

Menstruasi adalah proses alami, biologis namun banyak ditabukan secara sosial, budaya dan agama sehingga anak perempuan tidak bisa bicara tentang hal itu. Hal ini, pada gilirannya, menyebabkan kebodohan dan kesalahpahaman. Misalnya, satu penelitian di India, menemukan 71% anak perempuan tidak tahu apa yang terjadi atas mereka ketika periode mereka dimulai; mereka pikir mereka sedang terjangkit penyakit.⁴⁴

Gereja percaya bahwa menstruasi adalah, fungsi tubuh normal yang diciptakan oleh Allah sebagai bagian dari sistem reproduksi yang sehat. Anak perempuan dan perempuan yang sedang menstruasi tidak memiliki penyakit atau haram.

Peran sekolah agama

Para gadis harus mampu mengelola menstruasi mereka aman, higienis dan bermartabat. Sekolah berbasis agama dapat membantu mereka untuk melakukan hal ini dengan menyediakan fasilitas WASH yang mereka butuhkan. Sekolah juga memiliki peran penting untuk anak perempuan - dan anak laki-laki - untuk memiliki pemahaman yang tepat atas proses alami ini dan menghilangkan kebodohan, rumor dan ketakutan.

Fakta WASH dan anak perempuan

- Anak perempuan dan para perempuan secara tidak proporsional terpengaruh atas WASH
- Yang tidak memadai karena di banyak negara mereka bertanggung jawab untuk mengambil air.⁴⁵
- Secara global, perempuan dan anak-anak menghabiskan sekitar 200 juta jam setiap hari untuk mengambil/mengumpulkan air.
- Oleh karena waktu panjang yang dihabiskan untuk mengumpulkan air mengakibatkan para perempuan memiliki lebih sedikit waktu untuk sekolah, pekerjaan, atau relaksasi.
- Jika toilet sekolah dan cuci fasilitas tidak memadai, banyak gadis harus absen dari sekolah sehingga terjadi ketidakhadiran 15-20%.⁴⁶



Photograph by: IFPRI

Langkah Selanjutnya: Bagaimana kita berbagi hal ini?

Air

Mendorong anggota jemaat atau masyarakat untuk mempromosikan penggunaan air yang tepat dan perlindungan sumber air. Bekerja dengan kelompok Anda seperti Union Mothers ', kelompok pemuda, Sekolah Minggu, asosiasi perempuan untuk membahas masalah ini dan membuat rencana

- Tindak lanjut, meliputi:
- Adakan studi Alkitab atau diskusi kelompok tentang penggunaan air dan mengeksplorasi manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan dari perspektif Alkitab
- Melaksanakan proyek pemanenan air hujan di gereja dan mendorong anggota untuk melakukan hal yang sama di rumah mereka
- Mengambil tindakan untuk melindungi mata air dan daerah tangkapan air
- Menjaga kebersihan sungai dan kampanye melawan pembuangan sampah di sumber air
- Adakan layanan Minggu khusus untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya air.
- Undang kelompok pemuda atau Sekolah Minggu untuk membuat poster untuk gereja atau meningkatkan kinerja anggota gereja atas air, sanitasi dan kebersihan.

Doa untuk air

Terima kasih, Tuhan karena Engkau telah menciptakan sumber –sumber air. Memberikan kami pengetahuan dan keberanian untuk memelihara dan menggunakan sumber air secara bijaksana. Berilah kami pemahaman dan kebijaksanaan untuk bertanggung jawab menggunakan sumber air, dan memungkinkan kami untuk berbagi sumber air yang cukup untuk menciptakan harmoni di antara kami. Dalam Yesus Kristus, kami mengucapkan syukur atas berkatMu, Amin.

Sanitasi

Mendorong anggota jemaat atau masyarakat untuk meningkatkan kesehatan, kebersihan dan sanitasi.

Situs meliputi:

- Adakan studi Alkitab atau diskusi tentang pentingnya sanitasi dan kesehatan dari perspektif Alkitab
- Membangun toilet / kakus yang memadai di tempat-tempat ibadah
- Menyiapkan tempat mencuci tangan di rumah peribadatan
- Berkomitmen untuk memastikan bahwa air dan sabun yang selalu tersedia
- Adakan demonstrasi mencuci tangan yang benar
- Adakan minggu khusus Cuci Tangan untuk menciptakan kesadaran tentang hubungan antara kebersihan dan kesehatan;
- Undang kelompok pemuda atau Sekolah Minggu untuk membuat poster untuk gereja atau meningkatkan kinerja anggota gereja atas air, sanitasi dan kebersihan

Doa untuk santasi dan kesehatan.

Allah Yang Maha Baik, kami berterima kasih atas kebaikanMu menciptakan semua yang ada di langit dan di bumi. Engkau menciptakan manusia menurut rupa dan gambarMu sendiri. Kami berterima kasih untuk kesehatan, yang merupakan hadiah dari Mu. Beri kami pengetahuan dan keberanian untuk menjaga kesehatan kami dan orang di sekitar kita. Berilah kami pemahaman dan kebijaksanaan untuk mempraktekkan sanitasi dan kebersihan dan kesehatan diri. Bantulah kami untuk lebih bertanggung jawab dalam tindakan kami karena kami mungkin kami sudah menajiskan tubuh kami. Bantulah kami untuk menghargai tubuh kami sebagai bait SuciMu. Dalam Yesus Kristus, kami berdoa. Amin

Usulan Rencana Tindak Lanjut

Adalah penting bahwa jemaat menempatkan ajaran ini ke dalam praktek untuk menggunakan air secara bijak, menghemat sumber air dan praktek kebersihan yang baik.

- Gunakan tim pastoral untuk mengamati apakah umat melakukan ajaran khotbah pada kegiatan mereka di rumah / komunitas
- Menetapkan misi pelayanan pastoral untuk membimbing anggota pada pelaksanaan proyek mikro ini
- Memberikan tanggung jawab pada seorang pengurus untuk mempromosikan dan
- mengawasi proyek ini
- Cari tahu melalui kunjungan pastoral apakah proyek mikro yang direncanakan (misalnya, pemanenan air hujan, tempat pembuangan sampah dll) telah terbentuk
- Berkumpul sesama anggota untuk berbagi pengalaman di gereja masing-masing
- Memberikan insentif bagi orang-orang yang telah melaksanakan konsep, seperti kunjungan lapangan untuk melihat praktek-praktek yang baik terkait dengan proyek mikronya
- Memberikan penghargaan pada anggota gereja yang menunjukkan komitmen atas kebersihan dan pemeliharaan sanitasi

(Taken from Promoting Sustainable Development Through Faith-Based Values, developed by the Kenya Organisation for Environmental Education)

Mengembangkan rencana aksi dan kemitraan



Photograph by Clayton Scott

Setelah melihat apa yang Alkitab katakan tentang air dan kebersihan, dan juga hubungan antara WASH dan kesehatan, apa artinya praktek ini bagi kita sebagai orang Kristen? Bisakah kita menutup mata dan telinga kita untuk masalah air dan sanitasi yang kita lihat di sekitar kita? Tentunya tidak. Berikut adalah beberapa ide untuk mengembangkan rencana aksi - baik untuk bekerja dengan komunitas-komunitas iman Anda sendiri dan untuk mengembangkan kemitraan dengan organisasi lain seperti kementerian pemerintah dan LSM yang bekerja di WASH.

AKSI KE - 1

Memutuskan untuk memprioritaskan kegiatan WASH di sekolah Anda. Apakah Anda tahu kondisi air, sanitasi dan kebutuhan kebersihan sekolah Anda? Jika tidak, cari tahu. Meminta nasihat kepada departemen pemerintah. Identifikasi LSM dan kelompok-kelompok lain yang bekerja pada usaha WASH di daerah Anda. Mintalah mereka untuk mendiskusikan bagaimana Anda bisa bekerja sama. Terbuka untuk belajar dari mereka dan pengalaman mereka.

AKSI KE - 2

Apakah Anda menjelajahi makna spiritual air dan kebersihan dalam iman Anda? Bagaimana ajaran Anda dapat meningkatkan air, sanitasi dan kebersihan di sekolah Anda? Ketika didekati oleh mitra sekuler, membantu mereka memahami bagaimana iman dan struktur pendidikan Anda bekerja mengajarkan tentang WASH.

AKSI KE - 3

Karena kebersihan dianggap begitu penting dalam semua agama besar, dan karena air mengalir melalui teks-teks, keyakinan dan praktek mereka, maka ada banyak kesempatan untuk menghubungkan ajaran iman untuk praktek WASH baik. Cari tahu sampai sejauh mana keyakinan dan ajaran yang sudah menjadi bagian dari kurikulum yang ada dan mendorong inklusi mereka.

AKSI KE - 4

Fokus pada festival iman berikutnya di mana Anda bisa merayakan karunia air dan pentingnya kebersihan. Melibatkan masyarakat iman secara utuh, bukan hanya sekolah. Mengundang semua sektor masyarakat setempat, termasuk LSM, pemerintah dan lembaga pendidikan. Gunakan kesempatan untuk mengajar dan memberitakan tentang air, sanitasi dan kebersihan.

AKSI KE - 5

Jika Anda telah mengembangkan hubungan dengan LSM WASH, membuat kelompok kerja antara staf LSM, mereka yang terlibat dalam pendidikan di dalam gereja dan organisasi terkait lainnya. Buat rencana aksi berdasarkan siklus tahunan ibadah Anda: periode puasa, retret, dll. Dapatkan restu dari pemimpin agama Anda - dan menerapkannya.

AKSI KE - 6

Rencana pemantauan dan evaluasi dengan kelompok kerja Anda. Memperhitungkan ajaran iman dan praktek tetapi juga meminta ide-ide tentang standar transparansi dan evaluasi untuk membantu Anda. Memahami bahwa mitra sekuler Anda akan memiliki persyaratan tertentu untuk melaporkan kembali pada sebuah proyek, terutama jika ada dana yang dapat digunakan.

AKSI KE - 7

Dengan kelompok kerja Anda, mengembangkan program penjangkauan masyarakat iman yang beroperasi melalui sekolah (orang tua) dan melalui tempat ibadah. Serta berkhotbah, menggunakan alat-alat seperti cerita, musik dan puisi. Bekerja dengan mitra sekuler Anda untuk memberitahu semua orang apa yang telah dicapai melalui media, terutama media iman.

AKSI KE - 8

Ini hanya awal; setelah Anda melihat keberhasilan dari rencana aksi awal, Anda dapat berpikir tentang memperluas kegiatan Anda lebih lanjut. Jangan lupa untuk membuat penggunaan terbaik dari jaringan media - baik iman dan sekuler - untuk menyebarkan kabar baik tentang prestasi Anda

Hari International untuk dirayakan

Di seluruh dunia, banyak sekolah dan masyarakat menggunakan hari-hari internasional untuk merayakan tema sekitar air, sanitasi dan kesehatan.

Hari Air Dunia- March 22: hari ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi dan perlindungan sumber daya air.

Hari Kesehatan Dunia - April 7: Hari ini telah dirayakan oleh World Health Organisasi sejak tahun 1950 dan merupakan kesempatan untuk fokus pada isu-isu kesehatan global.

Hari Higienis Menstruasi- May 28: Tujuannya adalah untuk mematahkan ketabuan dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan kebersihan menstruasi dengan baik untuk perempuan dan anak perempuan di seluruh dunia. Tanggal itu dipilih untuk simbolisme: Mei adalah bulan ke- 5 dan menyimbolkan periode menstruasi perempuan biasanya lima hari setiap bulan, dan siklus mereka adalah sekitar 28 hari yang panjang.

Hari Kebersihan Danau dan Sungai Dunia - September 20: Ini termasuk danau pedalaman, sungai, sungai dan situs bawah air, dan berfokus pada peningkatan kesadaran pencemaran air secara global.

Hari Cuci Tangan Dunia - October 15: hari ini memobilisasi orang di seluruh dunia untuk mencuci tangan dengan sabun untuk mencegah penyebaran penyakit.

Hari Toilet Dunia- November 19: hari ini mengakui 2,4 juta orang yang tidak memiliki akses sanitasi. Setiap tahun hari tersebut memiliki tema atau pesan yang berbeda.

Catatan kaki / Footnotes

Page 5: Apa itu WASH?

1. WHO/UNICEF (2014), Prüss-Ustün A et al: *Burden of disease from inadequate water, sanitation and hygiene in low- and middle-income settings: a retrospective analysis of data from 145 countries*.
2. WHO/UNICEF (2015), Joint Monitoring Programme: www.who.int/water_sanitation_health/monitoring/jmp-2015-key-facts/en/
3. WHO/UNICEF (2015), Joint Monitoring Programme, op cit
4. Centres for Disease Control and Prevention: www.cdc.gov/healthywater/global/diarrhea-burden.html
5. WHO (2008), Prüss-Ustün A, Bos R, Gore F & Bartram J: *Safer water, better health: costs, benefits and sustainability of interventions to protect and promote health*.

Page 6-8: Fakta Tentang Air

6. British Nutrition Foundation, Healthy hydration guide, www.nutrition.org.uk/healthyliving/hydration/healthy-hydration-guide.html
7. UNDESA: <http://www.un.org/waterforlifedecade/scarcity.shtml>
8. UN Water: <http://www.unwater.org/publications/publications-detail/en/c/204294>
9. UN Water (2011): Water Quality policy brief, http://www.unwater.org/downloads/waterquality_policybrief.pdf
10. UNICEF/WHO (2015): Progress on Sanitation and Drinking Water: 2015 Update and MDG Assessment
11. UN Water (2011): Water Quality policy brief, op cit
12. UN Water (2011): Water Quality policy brief, op cit
13. UN Water (2011): Water Quality policy brief, op cit

Page 9: Fakta Tentang WASH

14. WHO/UNICEF (2015), Joint Monitoring Programme, op cit
15. UNICEF (2016): https://www.unicef.org/wash/3942_4456.html
16. WHO/UNICEF (2015), Joint Monitoring Programme, op cit
17. WHO/UNICEF (2015), Joint Monitoring Programme, op cit
18. WHO/UNICEF (2015), Joint Monitoring Programme, op cit
19. UNICEF (2016): https://www.unicef.org/wash/3942_43084.html
20. UNICEF (2016): https://www.unicef.org/wash/3942_43084.html
21. WHO/UNICEF (2015), Joint Monitoring Programme, op cit
22. Centers for Disease Control and Prevention: <http://www.cdc.gov/healthywater/global/diarrhea-burden.html>
23. WHO (2008), Prüss-Ustün A, Bos R, Gore F & Bartram J: *Safer water, better health: costs, benefits and sustainability of interventions to protect and promote health*.
24. UNICEF (2010): Raising Clean Hands. Call to Action for WASH in Schools Advocacy Pack.
25. WHO (2008), Prüss-Ustün A, Bos R, Gore F & Bartram J: *Safer water, better health*, op cit

Page 10-12: Indonesia dan WASH

26. WHO/UNICEF (2015), Joint Monitoring Programme, op cit
27. WHO/UNICEF (2015), Joint Monitoring Programme, op cit
28. UNICEF Indonesia (2012), Issue Brief: Water, Sanitation & Hygiene 2012
29. UNICEF Indonesia (2012), Issue Brief: Water, Sanitation & Hygiene 2012
30. WSP (2007), Economics of Sanitation: <https://www.wsp.org>
31. WSP (2007), Economics of Sanitation: <https://www.wsp.org>

Page 24: Apa itu WASH di sekolah?

32. WHO (2005), Report of the Third Global Meeting of the Partners for Parasite Control: Deworming for health and development
33. UNICEF (2015), Advancing WASH in Schools Monitoring
34. Wash Advocates, WASH Top Facts, www.washadvocates.org/learn/wash-facts/wash-top-facts/

Page 27: Mencuci tangan menyelamatkan hidup

35. London School of Hygiene and Tropical Medicine (2003), V Curtis, S Cairncross: Effect of washing hands with soap on diarrhoea risk in the community: a systematic review
36. Centers for Disease Control and Prevention, <http://www.cdc.gov>
37. FDA (2014): www.fda.gov/Food/FoodborneIllnessContaminants/PeopleAtRisk/ucm083026.htm
38. American Society for Microbiology (2000). Clean Hands Campaign: America's Dirty Little Secret – Our Hands.
39. BBC news: http://news.bbc.co.uk/1/hi/england/west_midlands/6926078.stm
40. Patrick DR, Findo, G, Miller TE, Residual moisture determines the level of touch-contact-associated bacterial transfer following hand washing, *Epidemiology and Infection*, 1997
41. WHO (2016), Drinking-water FAQ: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs391/en/>

Page 28: WASH memberdayakan anak-anak perempuan

42. UNICEF (2016), Girls' education and gender equality https://www.unicef.org/education/bege_70640.html
43. WaterAid (2012): Menstrual Hygiene Matters
44. Dasra, Kiawah Trust, USAID (2014): Spot On! Improving Menstrual Health and Hygiene in India.
45. UNICEF (2016): https://www.unicef.org/media/media_92690.html
46. IRC International Water and Sanitation Centre (2005): School sanitation and hygiene notes & news, May 2005